

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA MAHASISWA KEBIDANAN SEMESTER VI DI POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA KOTA TEGAL TAHUN 2021

Desy Adzkiyatun Nisa<sup>1</sup>, Ulfatul Latifah<sup>2</sup>, Seventina Nurul Hidayah<sup>3</sup>

Email : [desyAdzkiy@gmail.com](mailto:desyAdzkiy@gmail.com)

<sup>1, 2</sup>, Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal

## ABSTRAK

*Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19, maka diperlukan peran semua pihak untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Mahasiswa dapat mengambil peran untuk selalu aktif memberikan informasi dan contoh penerapan sikap terkait pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat.*

*Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Politeknik Harapan bersama Kota Tegal tentang pencegahan penyebaran Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden 43 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online melalui google form. Data dianalisis menggunakan analisis univariate (Analisis deskriptif).*

*Hasil Penelitian didapatkan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI sebagian besar berpengetahuan cukup sejumlah 36 responden (83,72%). Sikap tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI sebagian besar responden memiliki sikap yang baik sejumlah 29 responden (67,44%). Pengetahuan berdasarkan sikap mahasiswa tentang pencegahan penyebaran Covid-19 menunjukkan pengetahuan mahasiswa cukup, tetapi untuk sikap mahasiswa terhadap pencegahan penyebaran covid-19 sudah baik sejumlah 24 responden (55,81%). Hasil penelitian ini diharapkan Institusi pendidikan meningkatkan penyebaran informasi mengenai covid-19 dan pencegahan penyebaran covid-19.*

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Penyebaran Covid-19*

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Menurut data yang terhimpun Satgas Covid-19, per-20 November ini jumlah kasus yang terkonfirmasi positif mencapai 488.310 kasus, dengan tingkat kematian yang disebabkan mencapai 15.678 jiwa dan yang terkonfirmasi sembuh mencapai 410.552 jiwa. Jawa Tengah menempati urutan terbesar ke-3 dalam penyebaran kasus covid-19 dengan jumlah terkonfirmasi mencapai 46.248 jiwa dengan tingkat kematian 34.582 jiwa dan

pasien sembuh mencapai 2.095 jiwa (<https://covid19.co.id>). Data pada tanggal 07 Desember 2020 menunjukkan jumlah yang positif Covid-19 di Kota Tegal sebanyak 1341 kasus, dengan jumlah pasien sembuh mencapai 1162 jiwa dan meninggal sebanyak 62 jiwa. (<https://corona.tegalkota.go.id>). Selain peran penting pemerintah dalam upaya penekanan penyebaran virus, juga dibutuhkan pengetahuan masyarakat tentang virus Covid-19 dan sikap yang dilakukan dalam upaya pencegahan terjangkit virus Covid-19. Mahasiswa kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya diharapkan mampu

memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sehari-hari dengan menerapkan PHBS dan memiliki pengetahuan tentang virus Covid-19, sehingga dapat membantu memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dimasyarakat Kota Tegal. Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah, masyarakat dan mahasiswa terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat<sup>1,2,3,4</sup>.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan suatu objektif (Nursalam, 2016).

### Subjek Penelitian :

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kebidanan semester VI di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal pada Tahun Akademik 2020/2021 dan populasi ini berjumlah 43 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2009:63) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pengambilan sampel dengan jumlah 43 responden, yaitu mahasiswa kebidanan semester VI Tahun Akademik 2020/2021.

## HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner secara online melalui google form dengan jumlah sampel 43 responden, adapun penjelasan setiap variabel sebagai berikut :

#### 1. Pengetahuan tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI Politeknik Harapan

Bersama Kota Tegal dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan segala sesuatu yang dipahami dan diketahui oleh mahasiswa mengenai covid-19 dan upaya pencegahannya.

| No    | Pengetahuan | Frekuensi | Presentasi (%) |
|-------|-------------|-----------|----------------|
| 1     | Baik        | 4         | 9,30%          |
| 2     | Cukup       | 36        | 83,72%         |
| 3     | Kurang      | 3         | 6,98%          |
| Total |             | 43        | 100%           |

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan cukup sejumlah 36 responden(83,72%).

#### 2. Sikap tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap mahasiswa tentang pencegahan penyebaran covid-19.

| No    | Sikap | Frekuensi | Presentasi (%) |
|-------|-------|-----------|----------------|
| 1     | Baik  | 29        | 67,44%         |
| 2     | Cukup | 14        | 32,56%         |
| Total |       | 43        | 100%           |

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan sebagian besar responden dengan sikap baik sejumlah 29 responden (67,44%).

#### 3. Pengetahuan berdasarkan sikap tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi responden pengetahuan berdasarkan sikap mahasiswa tentang pencegahan penyebaran covid-19.

| No Pengetahuan | Sikap        |              |         | n  |
|----------------|--------------|--------------|---------|----|
|                | Baik         | Cukup        | Kurang  |    |
|                | F %          | F %          | F %     |    |
| 1. Baik        | 4<br>9,30%   | 0<br>0%      | 0<br>0% | 4  |
| 2. Cukup       | 24<br>55,81% | 12<br>27,91% | 0<br>0% | 36 |
| 3. Kurang      | 1<br>2,33%   | 2<br>4,65%   | 0<br>0% | 3  |
| Total          | 29<br>67,44% | 14<br>32,56% | 0<br>0% | 43 |

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik mempunyai sikap baik sejumlah 4 responden (9,30%), sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup mempunyai sikap baik sejumlah 24 responden (55,81%), sebagian besar responden berpengetahuan kurang mempunyai sikap cukup sejumlah 2 responden (4,65%).

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggambarkan sesuai dengan tujuan umum peneliti yaitu mengenai "Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal" meliputi pengetahuan dan sikap. Maka pada bab ini akan dibahas tentang hasil yang telah dilakukan dan kemudian dibandingkan dengan teori.

1. Pengetahuan tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI

Dari hasil penelitian melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti diketahui dari semua responden berjumlah 43 mahasiswa, responden berpengetahuan baik sejumlah 4 responden (9,30%), cukup sejumlah 36 responden (83,72%), kurang sejumlah 3 responden (6,98%).

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan penyebaran covid-19 berpengetahuan cukup. Sebagian besar responden tidak tahu tentang pengertian Covid-19 secara spesifik, gejala dari covid-19, pencegahan covid-19. Hal ini karena informasi mengenai covid-19 serta pencegahan penyebarannya tidak ada dalam mata kuliah namun kampus memberikan informasi tentang covid-19 dan pencegahan penyebarannya melalui spanduk dan pesan yang secara tertulis untuk dipatuhi mahasiswa berupa surat edaran dan sebagainya, mahasiswa kurang update dalam menggali informasi tentang covid-19 dan pencegahan penyebaran covid-19 yang bisa di dapat dari media masa, internet ataupun media sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Rahayu (2010), berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu : pendidikan, pengalaman, usia, kebudayaan, minat, paparan informasi dan media. Pencapaian pengetahuan mahasiswa dari proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat dan paparan informasi. Menurut Rahayu (2010) Minat merupakan suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. RUU teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak. (*repository.unair.ac.id*)

2. Sikap tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI

Dari hasil penelitian melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti diketahui dari semua responden berjumlah 43 mahasiswa, sebagian besar responden memiliki sikap

yang baik sejumlah 29 responden (67,44%), cukup sejumlah 14 responden (32,56%), kurang sejumlah 0 responden (0%).

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa sikap responden tentang pencegahan penyebaran covid-19 sebagian besar bersikap baik seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah bepergian, menggunakan handsanitizer ketika tangan terasa kotor tetapi tidak tersedia tempat cuci tangan, memakai masker ketika bepergian, menjaga jarak minimal 1-2 meter, serta istirahat yang cukup untuk menjaga tubuh agar tidak mudah sakit dan tidak mudah terpapar virus. Hal ini dapat disebabkan karena selain mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai covid-19 dan pencegahan penyebarannya dari kampus berupa spanduk dan pesan yang secara tertulis untuk dipatuhi mahasiswa berupa surat edaran dan juga tersedianya fasilitas-fasilitas pencegahan penyebaran covid-19 seperti tempat cuci tangan, hand sanitizer, cek suhu badan dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian Hamzah, B (2020). Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa sebanyak 101 responden (94,4%) yang mempunyai sikap positif dan sebanyak 6 responden (5,6%) yang mempunyai sikap negatif. Sikap mahasiswa STIKES Graha Medika tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19 sejalan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki yaitu positif (94,4%), namun masih ada (5,6%) mahasiswa yang mempunyai sikap yang negatif terhadap upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Pada penelitian ini, didapatkan hasil sikap responden yang baik sejumlah 29 responden (67,44%) tidak sejalan dengan pengetahuan responden yang sebagian besar berpengetahuan cukup sejumlah 36 responden (83,72%) hal tersebut menunjukkan bahwa sikap yang baik tidak selalu disertai pengetahuan yang baik pula.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap responden. antara lain:

Pengalaman pribadi, Pengaruh orang lain yang dianggap penting, Pengaruh kebudayaan, Media massa, Lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan factor emosional (Azwar, 2013).

Sikap (Attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Listiani 2015).

### 3. Pengetahuan berdasarkan sikap mahasiswa tentang pencegahan penyebaran Covid-19

Dari hasil penelitian, sebagian besar pengetahuan berdasarkan sikap mahasiswa menunjukkan pengetahuan mahasiswa cukup, tetapi untuk sikap mahasiswa terhadap pencegahan penyebaran covid-19 sebagian besar menunjukkan sikap yang baik dengan total responden sejumlah 24 (55,81%) responden. Hal tersebut bisa disebabkan karena adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap selain pengetahuan, antara lain : Pengalaman pribadi, Pengaruh orang lain yang dianggap penting, Pengaruh kebudayaan, Media massa, Lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan factor emosional (Azwar, 2013). Lembaga pendidikan atau kampus sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa, karena kampus memberikan himbauan-himbauan secara tertulis mengenai pencegahan penyebaran covid-19 melalui spanduk ataupun banner yang terpasang dilingkungan kampus, dan info-info tentang pencegahan penyebaran covid-19 yang dikirim melalui grup whatsapp, sehingga mahasiswa harus mematuhi sikap-sikap untuk pencegahan penyebaran covid-19.

Pengetahuan mahasiswa yang cukup belum tentu menghasilkan sikap yang cukup atau kurang. Dari hasil penelitian ini, pengetahuan mahasiswa yang cukup tetapi menghasilkan sikap yang baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Mahasiswa Kebidanan Semester VI Di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal Tahun 2021, maka penulis dapat simpulkan bahwa Pengetahuan tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI sebagian besar berpengetahuan cukup sejumlah 36 responden (83,72%). Sikap tentang pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa kebidanan semester VI sebagian besar responden memiliki sikap yang baik sejumlah 29 responden (67,44%). Pengetahuan berdasarkan sikap mahasiswa tentang pencegahan penyebaran Covid-19 menunjukkan pengetahuan mahasiswa cukup, tetapi untuk sikap mahasiswa terhadap pencegahan penyebaran covid-19 sudah baik sejumlah 24 responden (55,81%).

[4] <https://corona.tegalkota.go.id>

## SARAN

1. Bagi Institusi  
Institusi pendidikan meningkatkan penyebaran informasi mengenai covid-19 dan pencegahan penyebaran covid-19.
2. Bagi Peneliti Lain  
Peneliti lain dapat menggali faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan penyebaran covid-19 seperti pengalaman, kebudayaan dan sebagainya.
3. Bagi Mahasiswa  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai pemahaman tentang covid-19 dan pencegahan penyebaran covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anies. (2020). *Covid-19 : Seluk beluk corona virus*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- [2] B, H. (2020). Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19. *Bali Health Published Journal*.
- [3] <https://covid19.co.id>

